

MENGHIDUPKAN PERTUMBUHAN BISNIS PARA PKL (PENJUAL KAKI LIMA) DI SENTRA WISATA KULINER KAPAS KRAMPUNG MELALUI STRATEGI *EVENT*

Citra Anggraini Tresyanto¹, Rachel Diva Gerinka²

¹Program Studi Manajemen Pemasaran – Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

citratresyanto@gmail.com

²Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

racdiv04@gmail.com

ABSTRACT

Cadgers in Indonesia become the common thing in public, it happens because there are so little jobs that this people can do or get accepted except this job. Cadgers in Indonesia located in every side walk of the road for example at Kapas Krampung, Surabaya. There are so many problems caused by this cadgers that made traffic jam and annoyed road users. One of many solutions that government give to solve the traffic jam problem because of cadgers is relocated this cadgers into another place that government have provided so the city can be more neat. Kapas Krampung Culinary Tourism Center, Surabaya is a way out of government's problem. Culinary tourism center is a place for cadgers to sell any kind of food and drink. In our community service especially dedicated for Kapas Krampung Culinary Tourism Center, Surabaya our team from Darma Cendika Catholic University (UKDC) give suggestions and accompaniment for the manager of culinary tourism center for renting the place for free by following the steps or procedure that have set, so that can increase visitors number, sales, and income for cadgers.

Key words : *cadgers, sales activity, accompaniment, rent for free.*

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Wisata Kuliner yang bertempat di Kapas Krampung, berdiri sejak tahun 2015. Lokasi Wisata Kuliner Kapas Krampung berada di Jalan Raya Karang Asem No. 58-60, Ploso, Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Saat ini Wisata Kuliner dipimpin oleh Bapak Budi. Terdapat 32 *stand* yang ada di Wisata Kuliner tersebut tetapi hanya 7 *stand* saja yang aktif. Pedagang yang ada di wisata kuliner tersebut berasal dari pedagang yang berjualan di tepi jalan dan kadang membuat macet lalu lintas sekitar. Dengan kejadian tersebut Pemerintah membuat jalan keluar yaitu membangun kawasan wisata kuliner dan menarik pedagang-pedagang tersebut untuk berjualan di wisata kuliner yang telah disediakan tadi.

Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah cukup luasnya tempat dimiliki wisata kuliner tetapi kurang di minati dan sepi pengunjung setiap harinya. Menurut buku *Pengantar Bisnis : Pengelolahan Bisnis dalam Era*, 2007, identifikasi ulang termasuk dalam salah satu tahapan pengembangan usaha. Identifikasi ulang perlu dilakukan dengan didukung data dan informasi terkini yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti : rencana, saran dan usul manajemen kecil, program dari pemerintah, hasil riset peluang usaha, dan asosiasi usaha sejenis. Setelah dilakukan pengamatan secara langsung maka ditemukan fakta-fakta dari lapangan yang meliputi:

- a. Salah satu factor yang diperlukan untuk pemilihan tempat/lokasi fisik adalah lingkungan yang merupakan daerah sekitar yang mendukung usaha seperti lokasi perkantoran, mahasiswa kampus, tempat tinggal sementara (kos), dan sebagainya.
- b. Terdapat tempat pembelanjaan *modern* yaitu *Kapas Krampung Mall (Kaza City Mall)* dengan jarak yang cukup dekat dengan wisata kuliner yaitu sekitar 1,6 km dengan waktu kurang lebih 10 menit dari tempat lokasi, Hal tersebut juga mempengaruhi konsumen untuk lebih memilih ke *Mall* daripada wisata kuliner.
- c. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola sekaligus pedagang wisata kuliner.
- d. Menu yang disediakan kurang menarik konsumen karena hidangan yang dijual adalah makanan rumahan.
- e. Sebagian pedagang banyak yang keluar dari wisata kuliner dan kembali berjualan ditepi jalan karena lebih menguntungkan.



Gambar 1. Foto bagian depan Wisata Kuliner



Gambar 2. Foto lantai bawah Wisata Kuliner



Gambar 3. Foto lantai atas Wisata Kuliner



Gambar 4. Foto lantai atas untuk tempat parkir

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan pedagang dan diskusi langsung, kami mendapati permasalahan sebagai berikut.

- Lokasi wisata kuliner yang jauh dari kantor atau tempat bekerja sehingga sangat sedikit pengunjung yang datang dan jarang sekali ramai.
- Kurangnya penerangan, ventilasi, dan fasilitas seperti kipas angin pada wisata kuliner.
- Ada beberapa *stand* yang menjual menu yang sama.
- Dari 32 *stand* yang ada dilantai bawah, hanya 7 yang aktif berjualan.

- e. Di lantai atasnya 1 *stand* saja yang aktif dan yang lainnya sudah tidak aktif.

3. Solusi yang Ditawarkan

Berkaitan dengan permasalahan di atas, disampaikan beberapa solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra:

- a. Bekerja sama dengan Sekolah Dasar (SD) sekitar, untuk mengadakan lomba mewarnai. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menarik pengunjung untuk datang ke Wisata Kuliner Kapas Krampung. Kegiatan lomba mewarnai adalah sebagai contoh untuk pengelola wisata kuliner agar mendapatkan gambaran jika tempat tersebut dapat dijadikan kegiatan lain selain berjualan.
- b. Memberikan masukan dan saran pada pengelola wisata kuliner agar tempat tersebut lebih ramai pengunjung dan ramai kegiatan masyarakat sekitar.

B. Target dan Luaran

1. Target Sasaran

Target dan sasaran pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pengelola wisata kuliner dan pedagang yang ada di wisata kuliner Kapas Krampung di jalan raya Karang Asem no 58 – 60, Ploso, Tambaksari, kota Surabaya.

2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu, memberi solusi untuk meramaikan dan membangun hubungan baik antara pedagang dan pembeli, serta memberikan masukan pada pengelola agar tempat wisata kuliner yang besar ini dapat digunakan untuk kegiatan lain selain berjualan seperti meminjamkan tempat sesuai prosedur yang sudah ditetapkan, yaitu dengan memberikan surat permohonan izin peminjaman tempat serta pengadaan acara di Wisata Kuliner Kapas Krampung yang dikirim ke Dinas Koperasi dan UMKM Surabaya yang bertempat di Siola lantai 3.

C. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pemecahan yang telah ditemukan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meramaikan tempat wisata kuliner Kapas Krampung Surabaya. Hal tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Memberikan ide pada pengelola agar tempat wisata kuliner dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan lain.
- b. Menurut Djaslim, promosi adalah suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang sebelumnya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut. Dalam hal ini

pengelola dan para PKL wisata kuliner kurang mempromosikan makanan yang mereka jual dan mempromosikan tempat wisata kuliner itu sendiri.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Mengamati lokasi sekitar wisata kuliner dan melihat apakah tempat tersebut cocok untuk dibangun wisata kuliner.
- b. Mencari masalah pokok mengapa wisata kuliner jarang dikunjungi oleh konsumen dengan bangunan yang terbilang cukup besar dan luas.
- c. Membuat dan memberikan ide kepada pengelola agar tempat wisata kuliner dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan lain melihat tempat wisata kuliner terbilang besar dan luas.

3. Khalayak Sasaran

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Wisata Kuliner Jalan Raya Karang Asem no 58 – 60, Ploso , Tambaksari, kota Surabaya. Pengabdian dilakukan untuk peserta yang berkontribusi dalam kegiatan ini pelajar Sekolah Dasar (SD).

4. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 2 Mei 2019 dengan mengadakan kegiatan berupa lomba mewarnai tingkat Sekolah Dasar di sekitar lokasi Wisata Kapas Krampung dengan maksud menarik orang tua dari para peserta untuk datang dan melihat langsung bagaimana keadaan pada wisata kuliner sehingga memberikan gambaran beserta ide bagi orang tua jika ingin melaksanakan kegiatan lain di wisata kuliner ini mengingat tempatnya yang cukup luas.

Hari saat kelompok mengadakan lomba mewarnai ini juga bertepatan dengan acara yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Surabaya yaitu bazar sembako murah tahun 2019. Acara lomba mewarnai diadakan di lantai dua sedangkan acara bazar di lantai satu di tempat parkir. Acara bazar tersebut diadakan setiap tahun sekali oleh Dinas dengan tempat yang dipilih secara acak. Dengan begitu bazar sembako murah dapat lebih dimeriahkan melalui lomba mewarnai ini.

Bazar mulai dibuka pukul 12.00, para peserta dan orang tua yang sudah datang sebelum waktu lomba mewarnai dimulai, dihimbau untuk datang ke acara bazar dan menonton penampilan/pertunjukan yang ada.

Lomba mewarnai ini sendiri dimulai dari jam 14.00 sampai jam 16.00. Saat peserta dan orang tua datang, langsung melakukan registrasi yang kemudian diikuti dengan penataan alat-alat mewarnai peserta ditempat yang sudah disediakan. Setelah semua peserta sudah datang, registrasi, dan menata peralatan mewarnainya, kelompok melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada para peserta, lalu membacakan ketentuan atau syarat-syarat yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melaksanakan kegiatan lomba mewarnai. Kemudian kelompok membagikan kertas gambar yang harus diwarnai oleh peserta dalam jangka waktu satu jam setengah.

Saat menunggu para peserta selesai mewarnai, para orang tua antusias dalam menyemangati anaknya masing-masing. Beberapa orang tua juga menanyakan perihal maksud dan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang kelompok lakukan. Setelah waktu mewarnai habis, kertas hasil mewarnai peserta dikumpulkan dan dilakukan penilaian untuk memilih pemenang. Kemudian kelompok mengumumkan pemenang beserta pemberian hadiah, *snack*, dan sesi foto bersama. Sebelum menutup acara, kelompok melakukan sosialisasi sekaligus promosi mengenai tempat wisata kuliner yang dapat dipinjam.



Gambar 5. Foto peserta saat mewarnai kertas gambar



Gambar 6. Foto kelompok saat membacakan pemenang lomba



Gambar 7. Foto penyerahan hadiah untuk para pemenang



Gambar 8. Foto pembagian snack kepada peserta lomba



Gambar 9. Foto kelompok bersama peserta lomba



Gambar 10. Foto hasil mewarnai pemenang

D. Hasil yang dicapai

1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini sebagai berikut:

a. Pra Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengamatan di wisata kuliner untuk melihat bagaimana keadaan lokasi beserta sekelilingnya, apa saja kelemahan yang ada pada wisata kuliner, apa saja peluang yang ada, bagaimana kondisi para PKL yang sudah direlokasi oleh pemerintah.

- 2) Melakukan konfirmasi atau perizinan dengan pengelola wisata kuliner, yaitu Bapak Budi selaku pengurus wisata kuliner dan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Surabaya.
 - 3) Menyiapkan konsep yang akan digunakan, yaitu dengan melakukan lomba mewarnai sebagai contoh dan gambaran akan lokasi sehingga dapat memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk menggunakan wisata kuliner sebagai pelaksana kegiatan di masa yang akan datang.
 - 4) Menyiapkan anggaran - anggaran yang dibutuhkan untuk melangsungkan acara, seperti anggaran keuangan dan *rundown* acara.
 - 5) Mencari sasaran dan target, yaitu anak-anak Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 4 yang akan membawa orang tua masing-masing.
 - 6) Mendatangi sasaran, yaitu dengan datang dengan membawa surat undangan ke beberapa SD di sekitar Wisata Kuliner Kapas Krampung dan menjelaskan maksud kedatangan kelompok.
 - 7) Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada hari H, yaitu dengan membeli perlengkapan seperti *banner* dan *backdrop*, keperluan untuk mewarnai seperti kertas gambar dan hadiah, serta menata kursi dan meja.
- b. Pelaksanaan Kegiatan
- 1) Melakukan peninjauan ulang atau konfirmasi kembali mengenai peserta yang akan datang, yaitu dengan menanyakan kembali ke beberapa SD yang telah didatangi.
 - 2) Mempersiapkan tempat, yaitu dengan membersihkan wisata kuliner dilantai 2, mendekorasi tempat, memasang *banner* dan *backdrop*, menyiapkan hadiah, menggelar tikar untuk para peserta.
 - 3) Melaksanakan kegiatan, dengan tahapan :
 - a) Registrasi
 - b) Pembukaan yang dibawakan oleh MC
 - c) Sambutan oleh ketua acara sebagai penjelasan mengenai acara
 - d) Pembacaan peraturan dalam mengikuti lomba mewarnai
 - e) Pembagian kertas gambar
 - f) Proses mewarnai
 - g) Pengumpulan kertas gambar hasil mewarnai peserta
 - h) Penilaian dan pemilihan pemenang
 - i) Pengumuman pemenang
 - j) Pembagian hadiah dan foto
 - k) Foto bersama
 - l) Sosialisasi mengenai lokasi
 - m) Penutup
 - 4) Membersihkan tempat, mengembalikan meja dan kursi yang dipinjam ke tempat semula, menurunkan *banner* dan *backdrop*, membersihkan sampah, menggulung tikar.

c. Pasca kegiatan

- 1) Membuat laporan keuangan mengenai pengeluaran dan pendapatan yang berhubungan dengan acara lomba mewarnai.
- 2) Membuat laporan akhir pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Mendokumentasi hasil lomba mewarnai, yaitu juara I, juara II, juara harapan I, juara harapan II, dan juara harapan III.
- 4) Mengembalikan hasil mewarnai para peserta ke setiap sekolah yang berpartisipasi

2. Perubahan yang Terjadi pada Khayalak Sasaran

Perubahan yang ditemukan saat melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Yang semula target dan sasaran yang dituju adalah TK, tetapi setelah melakukan penelusuran lokasi ternyata beberapa TK sudah tutup sehingga sudah tidak dimungkinkan untuk menggunakan TK sebagai target dan sasaran. Solusi yang dipilih yaitu dengan mengganti target dan sasaran menjadi pada tingkat Sekolah Dasar, karena cukup banyak SD disekitar daerah Kapas Krampung yang dirasa dapat berpartisipasi di kegiatan ini.
- b. Waktu pelaksanaan yang semula akan dilaksanakan pada Kamis, 2 Mei 2019 jam 09.00 tetapi di ubah karena sekolah yang diundang masih dalam proses belajar mengajar dan tidak dapat ditunda akibat dekat dengan Ulangan Akhir Semester, sehingga di ubah menjadi jam 12.00. Selain itu juga karena acara lomba mewarnai diakan bersamaan dengan acara bazar sembako murah 2019, sehingga beberapa menit sebelum acara lomba mewarnai akan dimulai, pelaksana acara bazar menghimbau untuk para peserta dan orang tua ikut menghadiri bazar yang mengakibatkan memperlambat pelaksanaan acara lomba mewarnai. Pada akhirnya lomba mewarnai dimulai pada jam 14.00.
- c. Pemberian hadiah untuk pemenang yang semula hanya merencanakan juara I, juara II dan juara III lalu ditambah dengan juara harapan I dan juara harapan II karena jumlah peserta yang melebihi target awal.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Membuat tempat khusus yang layak untuk membuat suatu kegiatan yang diselenggarakan warga sekitar.
- b. Membuat penawaran bagi warga sekitar yang ingin memanfaatkan atau memakai tempat wisata kuliner untuk kegiatan yang lain.
- c. Memberikan ide-ide bagi pengelola agar membuat kegiatan yang dapat mendatangkan banyak pengunjung sehingga aktivitas penjualan para PKL dapat terus berlanjut.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Lokasi wisata kuliner yang luas dan jauh dari perkantoran, mahasiswa kampus, tempat tinggal sementara (kos), maka dengan program pengabdian kepada masyarakat penulis berusaha mencari jalan keluar dan masukan pada pengelola agar wisata kuliner Kapas Krampung dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar sebagai tempat untuk menunjang terlaksananya suatu kegiatan. Fasilitas yang diberikan di wisata kuliner ini juga dapat dikatakan lengkap, sudah menyediakan *sound system*, dua buah kipas angin, kamar mandi yang cukup nyaman, dan terdapat tempat ibadah (mushola). Peminjaman tempat juga tidak terlalu susah, dengan mengikuti prosedur yang sudah ada, hingga dengan fasilitas dan tempat yang luas dapat membuat aktivitas penjualan para PKL berjalan lancar.

2. Saran

Saran yang diberikan antara lain :

- a. Sebaiknya pengelola wisata kuliner dapat lebih kreatif dan mempunyai ide-ide agar wisata kuliner tidak sepi pengunjung sehingga dengan luasnya tempat dapat digunakan dengan kegiatan-kegiatan yang menguntungkan wisata kuliner dan para PKL.
- b. Para penjual sebaiknya memberikan menu makanan yang lebih menarik, dan mengikuti *trend* makanan yang sedang populer pada jaman yang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P (2007). *Pengantar Bisnis : Pengolahan Bisnis dalam Era Globalisasi*, Aceh: Rineka Cipta.
- Saadin, H. D dan Oesman, Y. M. (2002). *Intisari Pemasaran & Unsur-unsur Pemasaran*, Bandung : Linda Karya.
- Alma, B (2006). *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.